

## **Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan tentang Efek Samping KB Suntik 1 Bulan**

Oleh

*Nunuk Nurhayati <sup>1\*</sup>, Elies Meilinawati <sup>2</sup>*

*<sup>1\*</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kebidanan, STIKES Artha Bodhi Iswara Surabaya*

*<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI*

Corresponding author: \* [nunuknurhayati79@gmail.com](mailto:nunuknurhayati79@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan ini sangat penting karena tidak hanya mencakup pemakaian KB, tetapi juga metode pengendalian kelahiran yang paling sesuai dengan kondisi khusus dari pasangan. Pemilihan tersebut tidak dapat dilakukan sampai masing-masing mempunyai pengetahuan dasar mengenai setiap metode yang digunakan serta efek samping yang timbul akibat dari pemakaian KB suntik. Jenis penelitian ini adalah observasional. Berdasarkan waktu penelitian dikelompokkan dalam penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah kseptor KB suntik 1 bulan di klinik Akbar Medika 1 Desember – 25 April 2025 berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan simple random sampling sehingga jumlah sampel berjumlah 33 orang. Hasil penelitian pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan yang berkunjung di Klinik Akbar Medika di dapatkan sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 63,64% (21 akseptor) dan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 39,4% (13 akseptor) serta sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 51,51% (17 akseptor) dan sebagian besar mempunyai 2-4 anak sebanyak 54,54% (18 Akseptor) mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 39,40% (13 Akseptor). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan yang berkunjung di Klinik Akbar Medika Sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang. Diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan.

**Kata kunci: Pengetahuan, KB Suntik 1 Bulan, Efek Samping**

***Knowledge of 1-Month Injectable Birth Control Acceptors about the Side Effects of 1-Month Injectable Birth Control***

### **ABSTRACT**

*The knowledge of the acceptor of injectable birth control for 1 month is very important because it includes not only the use of birth control, but also the birth control method that best suits the special conditions of the couple. The selection cannot be made until each has basic knowledge about each method used and the side effects that arise as a result of the use of injectable birth control. This type of research is observational. Based on time, the research was grouped into cross sectional studies. The population in this study is 50 people who received 1 month of injectable birth control at the Akbar Medika clinic from December 1 to April 25, 2025. The technique of taking simple random sampling so that the total sample was 33 people. The results of the research on the knowledge of 1-month injectable birth control*

*acceptors about the side effects of injectable birth control 1 who visited the Akbar Medika Clinic were found that most of them were 20-35 years old as much as 63.64% (21 acceptors) and most of them were high school educated as much as 39.4% (13 acceptors) and most worked as IRTs as many as 51.51% (17 acceptors) and most had 2-4 children as many as 54.54% (18 acceptors) had less knowledge as much as 39.40% (13 acceptors). From the description above, it can be concluded that the knowledge of 1-month injectable birth control acceptors about the side effects of injectable birth control 1 buan who visited the Akbar Medika Clinic mostly lacked knowledge. It is expected to further increase the knowledge of 1-month injectable birth control acceptors about the side effects of 1-month injectable birth control.*

**Keywords: Knowledge, 1 Month Injectable Birth Control, Side Effects**

## **A. PENDAHULUAN**

Keluarga berencana atau istilah umumnya di sebut KB merupakan suatu usaha yang bertujuan menjarangkan kelahiran, mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia. Salah satu kontrasepsi yang dapat digunakan adalah kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis suntikan di Indonesia sangat banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaian yang praktis, harganya yang relatif murah dan aman.

KB suntik 1 bulan sangat efektif dalam mencegah kehamilan, dengan tingkat efektivitas mencapai 99% jika digunakan dengan benar. KB suntik 1 bulan ini mencegah pelepasan sel telur atau ovulasi setiap bulannya. Selain itu, KB ini juga mengentalkan lendir serviks sehingga membuat sperma kesulitan bergerak melalui serviks. Kontrasepsi ini juga menipiskan lapisan rahim sehingga sel telur yang dibuahi lebih sulit untuk ditanamkan di rahim. Efek samping yang sering ditemukan pada akseptor kontrasepsi suntik ini, meliputi terjadinya perubahan pola haid, mual, sakit kepala, dan nyeri payudara ringan. Hal ini terjadi karena kandungan hormon estrogen dan progesteron di dalam KB suntik 1 bulan yang dimasukkan ke dalam tubuh. Keluhan seperti ini akan hilang setelah suntikan kedua atau ketiga.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan.

Pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan ini sangat penting karena tidak hanya mencakup pemakaian KB, tetapi juga metode pengendalian kelahiran yang paling sesuai dengan kondisi khusus dari pasangan. Pemilihan tersebut tidak dapat dilakukan sampai masing-masing mempunyai pengetahuan dasar mengenai setiap

metode yang digunakan serta efek samping yang timbul akibat dari pemakaian KB suntik.

Berdasarkan data SDKI pada BKKBN Jawa Timur 2021 bahwa permintaan ber KB perempuan usia subur masih belum optimal di angka 74 %, yang belum mencapai harapan permintaan ber KB yaitu 85%. Berdasarkan BPS BKKBN tahun 2022 Peserta KB MKJP jauh lebih sedikit yaitu sebesar 1.607.288 peserta di banding KB non MKJP yaitu sebesar 4.123.035. Penggunaan MKJP MOW jauh lebih rendah di bandingkan non MKJP yaitu sebesar 2,76% sedangkan penggunaan kontrasepsi tertinggi adalah suntik yaitu sebesar 63,71%, di susul penggunaan PIL KB yaitu sebesar 17,24 % ( BKKBN. 2022) Data dari BKKBN Prop Jawa Timur tahun 2023 kontrasepsi jenis suntik dan pil menjadi paling banyak diminati. Adapun rinciannya yakni 47 persen adalah kontrasepsi suntik, 13,99 persen pil, kondom 2,97 persen, implan 19,2 persen, IUD 13,41 persen, MOW 3,2 persen, dan MOP 0,1 persen.

Efek samping yang sering ditemukan pada akseptor kontrasepsi suntik ini, meliputi terjadinya perubahan pola haid, mual, sakit kepala, dan nyeri payudara ringan. Hal ini terjadi karena kandungan hormon estrogen dan progesteron di dalam KB suntik 1 bulan yang dimasukkan ke dalam tubuh. Keluhan seperti ini akan hilang setelah suntikan kedua atau ketiga.

Solusi untuk meningkatkan pengetahuan akseptor KB yaitu dengan cara pemberian konseling karena konseling dapat memberikan pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan, keuntungan, kerugian, efektifitas dan waktu pemakaiannya sehingga akseptor KB suntik dapat mengambil keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi yang tepat dan sesuai. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Sehingga data yang diperoleh di atas hal ini akan dilakukan penelitian bagaimana pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan.

Dari Latar Belakang di atas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 bulan tentang efek samping KB Suntik 1 bulan .

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah observasional yakni penelitian hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subyek penelitian. Berdasarkan waktu penelitian dikelompokkan dalam penelitian cross sectional yaitu mengamati data yang dilakukan suatu saat,

Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika 1 Desember 2024 – 25 April 2025 sebanyak 50 akseptor KB suntik 1 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian dari semua akseptor KB suntik 1 bulan di klinik Akbar Medika 1 Desember – 25 April 2025 dengan menggunakan simple random sampling berjumlah 33 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan, Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas. Jenis data yang diambil dalam

penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan yang artinya data dibagi dalam beberapa kelompok sesuai variabel yang diteliti melalui kuesioner, jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Berpengetahuan baik bila jawaban benar 12-15 soal dengan persentasi 76%-100%, berpengetahuan Cukup bila jawaban benar 9-11 soal dengan persentasi 56%-75% dan berpengetahuan kurang bila jawaban benar < 9 soal dengan persentasi <55% dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh ibu akseptor KB 1 bulan

### C. HASIL PENELITIAN.

#### a) Data Umum Tentang Karakteristik Akseptor KB Suntik 1 bulan

##### 1. Umur Akseptor KB

Tabel 1 Karakteristik Akseptor KB Berdasarkan Umur di Klinik Akbar Medika Mojokerto .

Umur	Frekuensi	Presentase %
<20	7	21,21
20-35	21	63,64
>35	5	15,15
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 33 akseptor KB yang berkunjung di Klinik Akbar Medika sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 63,64% (21 akseptor KB) dan sebagian kecil berumur >35 sebanyak 15,15% (5 akseptor KB).

##### 2. Pendidikan Akseptor KB

Tabel 2 Karakteristik Akseptor KB Berdasarkan Pendidikan di Klinik Akbar Medika Mojokerto

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
SD	4	12,12
SMP	11	33,33
SMA	13	39,4
D3/S1	5	15,15
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 33 akseptor KB yang sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 39,4% (13 akseptor KB) dan sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 12,12% (4 akseptor KB).

##### 3. Pekerjaan Akseptor KB

Tabel 3 Karakteristik akseptor KB Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Akbar Medika

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase %
PNS	4	12,12

Swasta	6	18,19
Wiraswasta	6	18,18
IRT	17	51,51
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 33 akseptor KB yang sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 51,51% (17 akseptor KB) dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS sebanyak 12,12% (4 akseptor KB).

#### 4. Paritas Akseptor KB

Tabel 4 Karakteristik Akseptor KB Berdasarkan Paritas di Klinik Akbar Medika

Paritas	Frekuensi	Presentase %
1 anak	15	45,46
2-4 anak	18	54,54
≥5 anak	0	0
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa dari 33 akseptor KB sebagian besar mempunyai 2-4 anak sebanyak 54,54% (18 akseptor KB) dan sebagian kecil mempunyai 1 anak sebanyak 45,46% (15 akseptor KB).

#### b) Data Khusus

##### 1. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika

Tabel 5 Karakteristik Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika.

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
Baik	9	27,27
Cukup	11	33,33
Kurang	13	39,40
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer 2025

Dari Tabel menunjukkan bahwa dari 33 akseptor KB sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 39,40% (13 akseptor KB) dan yang sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 27,27% (9 akseptor KB).

##### 2. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan Berdasarkan Umur di Klinik Akbar Medika

Tabel 6 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 Bulan Berdasarkan Umur di Klinik Akbar Medika.

Umur	Tingkat pengetahuan						F	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
< 20 th	1	14,30	3	42,85	3	42,85	7	100
20-35 th	6	28,58	8	38,09	7	33,33	21	100
>35 th	2	40	0	0	3	60	5	100
Jumlah	9	27,27	11	33,33	13	39,40	33	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa dari 7 akseptor KB yang berumur < 20 tahun sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup dan kurang masing-masing sebanyak 42,85% (3 akseptor KB), dari 21 akseptor KB yang berumur 20-35 tahun sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 38,09% (5 akseptor KB) dan dari 5 akseptor KB yang berumur >35 tahun sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 60% (3 akseptor KB).

3. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan Berdasarkan Pendidikan di Klinik Akbar Medika

Tabel 7 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 Bulan Berdasarkan Pendidikan di Klinik Akbar Medika.

Pendidikan	Tingkat pengetahuan						F	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
SD	1	25	0	0	3	75	4	100
SMP	3	27,27	3	27,27	5	45,46	11	100
SMA	5	38,48	4	30,76	4	30,76	13	100
Perguruan Tinggi	0	0	4	80	1	20	5	100
Jumlah	9	27,27	11	33,33	13	39,40	33	100

Sumber: Data primer

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa dari 4 akseptor KB sebagian besar yang berpendidikan SD mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 75% (3 akseptor KB), dan dari 11 akseptor KB yang berpendidikan SMP sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 45,46% (5 akseptor KB), dari 13 akseptor KB yang berpendidikan SMA berpengetahuan baik sebanyak 38,48% (5 akseptor KB), dan yang sebagian besar dari 5 akseptor KB berpengetahuan cukup sebanyak 80% (4 akseptor KB) pada berpendidikan perguruan tinggi.

4. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Akbar Medika

Tabel 8 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 Bulan Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Akbar Medika.

Pekerjaan	Tingkat pengetahuan						F	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
PNS	0	0	3	75	1	25	4	100
Swasta	3	50	0	0	3	50	6	100
Wiraswasta	1	16,66	4	66,68	1	16,66	6	100
IRT	5	29,41	4	23,53	8	47,06	17	100
Jumlah	9	27,27	11	33,33	13	39,40	33	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa dari 4 akseptor KB sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 75% (3 akseptor KB) pada responden yang bekerja sebagai PNS, dan dari 6 akseptor KB yang bekerja swasta sebagian besar mempunyai pengetahuan baik dan kurang masing-masing sebanyak 50% (3 akseptor KB), dan dari 6 akseptor KB bekerja sebagai wiraswasta sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 66,68% (4 akseptor KB) dan dari 17 akseptor KB yang mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 47,06% (8 akseptor KB).

5. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan Berdasarkan Paritas di Klinik Akbar Medika

Tabel 9 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 Bulan Berdasarkan Paritas di Klinik Akbar Medika.

Paritas	Tingkat pengetahuan						F	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
1 anak	4	26,66	10	66,67	1	6,67	15	100
2-4 anak	5	27,78	1	5,56	12	66,66	18	100
>5 anak	0	0	0	0	0	0	0	100
Jumlah	9	27,27	11	33,33	13	39,40	33	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa dari 5 akseptor KB sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 66,67% (10 akseptor KB) pada paritas yang mempunyai 1 anak, dan dari 18 akseptor KB yang mempunyai 2-4

anak sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 66,66% (12 akseptor KB).

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **1. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medik**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tabel 5 sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 39,40% (13 akseptor KB). Menurut I ketut Swarjana , 2022 pengetahuan adalah informasi pemahaman dan keterampilan yang di peroleh melalui Pendidikan dan pengalaman. banyak informasi yang didapat maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat, karena dengan adanya informasi maka tingkat pengetahuan seseorang akan bertambah. Kenyataan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berpengetahuan kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi serta pengalaman yang diperoleh tentang efek samping KB suntik 1 bulan jadi pasien memilih kontrsepsi suntik karena dapat menstruasi setiap bulannya.

##### **2. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar medika Berdasarkan Umur**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tabel 6 sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 60% (3 akseptor KB) pada akseptor KB yang berumur >35 tahun. Menurut Henny syapitri 2021 semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat seseorang akan lebih dewasa dan akan lebih dipercayai dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Kenyataan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang. Hal ini disebabkan pada usia yang sudah >35 tahun sebagian besar mereka malas untuk berfikir, jadi pola pikir dan kematangan dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan tentang efek samping KB suntik 1 bulan masih kurang.

##### **3. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tabel 7 sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 80% (4 akseptor KB) pada berpendidikan perguruan tinggi. Menurut Nursalam, 2020 yaitu makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula orang tersebut menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Kenyataan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik pula dalam menerima informasi sehingga mudah mendapatkan informasi yang di dapat tentang efek samping KB suntik 1 bulan.

4. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tabel 8 sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 75% (3 akseptor KB) pada akseptor KB yang bekerja sebagai PNS. Menurut Notoatmodjo, 2020 dengan bekerja seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman menurut, seseorang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas daripada seseorang yang tidak bekerja, karena seseorang akan mempunyai banyak informasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB yang bekerja sebagian besar berpengetahuan cukup pada akseptor KB yang bekerja sebagai PNS. Hal ini disebabkan karena akseptor KB yang bekerja memiliki wawasan yang luas serta informasi yang didapatkan juga banyak dari relasi kerja juga bisa dari media massa maupun media elektronik tentang efek samping KB suntik 1 bulan.

5. Pengetahuan Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 66,67% (10 akseptor KB) pada paritas yang mempunyai 1 anak. Menurut Henny syapitri dkk, 2021 semakin sedikit jumlah anak, waktu yang tersedia untuk mendapatkan informasi semakin besar karena beban kerja yang lebih berkurang di banding dengan akseptor KB yang mempunyai anak semakin banyak. Kenyataan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempunyai 1 anak mempunyai pengetahuan cukup. Hal ini sebabkan ibu masih memiliki anak sedikit, waktu yang tersedia untuk mencari atau mendapatkan informasi lebih banyak baik dari media massa maupun media elektronik serta lingkungan sekitar.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika Sebagian besar berpengetahuan kurang. Pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika berdasarkan umur sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang. Pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika berdasarkan pendidikan sebagian besar berpengetahuan cukup. Pengetahuan akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika berdasarkan pekerjaan sebagian besar berpengetahuan cukup. Pengetahuan akseptor KB Suntik 1 bulan tentang efek samping KB Suntik 1 bulan di Klinik Akbar Medika berdasarkan paritas sebagian besar berpengetahuan cukup.

## 2. Saran

Meningkatkan KIE bagi para tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan pada akseptor KB suntik 1 bulan tentang efek samping KB suntik 1 bulan serta melakukan penjelasan yang detail tentang KB suntik 1 bulan kepada akseptor baru KB suntik 1 bulan

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Dhona Anggraeni, 2022. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Stikes Majapahit Mojokerto
- Chania Forcepta & Rodiani, 2017. Faktor-Faktor Penggunaan Alat Kontrasepsi Medis Operasi Wanita (MOW) pada Pasangan Wanita Usia Subur. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 6(1).
- Devi Indriani, Efriza, Pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang, 2022. : 401-409 Human Care Journal
- Henny Syapitri dkk, 2021 Metodologi penelitian kesehatan. Ahli Media Press
- Hartanto H, 2010. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi (KB). Pustaka Sinar Harapan
- Indah Kurniawati, Wahyu fuji Hariani, Pembinaan KB dalam meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pada WUS di desa Karangrejo, Kec. Blimbing, Banyuwangi. 2021. Jurnal Pengabdian masyarakat berkemajuan.
- Ida bagus M, 2014 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan KB , EG
- I Ketut Swarjana, 2022 Konsep Pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stress, kecemasan, nyeri, dukungansosial, kepatuhan , motivasi kepuasan pada pasien covid 19. Andi Offset Yogyakarta
- Laporan survei demografi dan Kesehatan Indonesia BKKBN , 2021. <https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporan-SDKI-2021-WUS.pdf>
- Modul Pelatihan pelayanan kontrasepsi bagi dokter dan bidan di Faskes, 2021. Kememkes RI
- Nursalam, 2020 Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Salemba
- Notoadmojo S, 2020 Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta.
- Peraturan Menkes no 27 tahun 2017 tentang pedoman PPI di Faskes, 2017. Kemenkes RI
- Peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2021 penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah persalinan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual,
- Rahman, Z., Kunoli, F. J., & Amalinda, F. (2017). The Factors Related To The Application Of Contraception Method Of Women Operation (Mow). Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(2), 153. <https://doi.org/10.31934/promotif.v7i2.89>

Reki Lintang, Eny Sendra, Arika Indah S, Ira Titi Sari, 2022 Faktor Yang Berhubungan Dengan Kontrasepsi MOW. [http :  
jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp](http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp)